



# APPENDICES

## APPENDIX 1 Surat Izin Penelitian



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 425/UN48.7.1/DT/2020

3 Februari 2020

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 3 Singaraja  
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Eka Anastasia Wijaya
NIM	: 1612021205
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2019/2020
Judul	: EFL's Teacher Classroom Management at an Inclusive School

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.r. Dekan,  
Wakil Dekan I,

*[Signature]*  
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

#### Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

*[Handwritten note]*  
Yth. Bp. Ka. MEMP  
Bhs Inggris  
Mohon di fasilitasi  
Wakil Dekan I Kuri Kulon  
1612021205  
NIP. 196504131992032010

*[Handwritten note]*  
Apr. 13/2/2020  
Penyambung.  
*[Signature]*  
Fantah Butedjo.  
NIP. 196504131992032010

## APPENDIX 2 Observation Checklist

### BLUEPRINT FOR OBSERVATION CHECKLIST

THEORY	ASPECT	DIMENSION	INDICATOR	ITEM NUMBER
NCTQ (US National Council on Teacher Quality)	Rule	Rules	Teacher needs to establish rules	1, 2, 4, 5
			Teacher needs to communicate the rules	3
	Classroom Climate	Routines	Teacher can build routines to guide students in every situation	16
		Praise	Teacher can reinforce positive behaviour by using praise	12
		Misbehaviour	Teacher can give consequences for students' misbehaviour	13
		Engagement	Teacher can foster and maintain students' participation	14
NSW Education Department Centre for Education, Statistics, and Evaluation	Physical Environment	Managing Physical Environment	Teacher can manage the physical environment	6, 7, 8
	Classroom Climate	Motivating Students	Teacher can motivate students in the learning process	17
		Using Least Intrusive Means	Teacher can minimize the use of intrusive means	18
		Involving Parents and Community	Teacher can maintain the relationship with parents and other teaching staffs to support the learning process	20

		Social Factors	Teacher have knowledge about the students' social life	19
		Positive Relationships with Students	Teacher can build positive relationship with students inside and outside the classroom	11
Nagler & Tirol	Physical Environment and Classroom Climate	Setting	Teacher can create conducive classroom setting for students	8, 15
	Physical Environment	Decorating Room	Teacher decorates the room with something that related to material or English such as English posters	9
		Arranging Chairs	Teacher manage or arrange the sitting position	10
	Teacher's Role	Speaking to Children and Handling Responses	Teacher can handle the students' responses and questions in the learning process	21, 24
	Classroom Climate	Routines	Teacher can create, executing, modifying, and reinstating the routines for the students	16
	Rule	Rules	Teacher can develop rules	1, 2, 4, 5
		Communication	Teacher can communicate the rules to the students	3

Nagler & Tirol	Teacher's Role	Managing Classroom Behaviour	Teacher needs to observe the students' behaviour	23
		Teacher's Role	Teacher can be a role model	22
			Teacher can be a motivator	28
			Teacher can be a planner	25, 29
	Rule	Rules	Teacher can give clear rules	3
	Teacher's Role	Handling Troubles	Teacher knows how to handling troubles	26
		Handling Mistakes	Teacher should not shame or blame the students' when they make error	27
Classroom Climate	Classroom Climate	Teacher can create positive social climate	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	
		Teacher can create positive emotional climate	17, 19	
Vogler, Koranda, and Romance	Teacher's Role	Curricular Adaptations	Teacher modifies the curriculum based on the needs	25, 29
		Instructional Modifications	Teacher modifies the instruction and lesson plan based on the needs	29
		Human or People Resources	There are four teachers in the class (1 class teacher, 2 special escort teachers, and 1 ortho-pedagogic teacher)	30

## OBSERVATION CHECKLIST

NO	ASPECT	MEETING					
		1	2	3	4	5	6
<b>RULES</b>							
1	Guru memiliki peraturan di dalam kelas guna mendukung proses pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Guru memiliki peraturan yang berbeda untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✗	-	-	-	-	-
3	Guru mengkomunikasikan atau menyampaikan peraturan yang dibuat kepada siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Peraturan yang dimiliki oleh guru diterapkan kepada siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Peraturan yang diberikan oleh guru memberikan perubahan terhadap perilaku siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>PHYSICAL ENVIRONMENT</b>							
6	Guru menciptakan ruang kelas yang nyaman digunakan dalam proses belajar secara umum	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Guru menyediakan ruang yang cukup untuk bergerak dan fasilitas yang memadai kepada siswa berkebutuhan khusus ( <i>physical disability student</i> )	✓	-	✓	✓	✓	✓
8	Guru mampu menciptakan ruang kelas yang kondusif untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Guru mendekorasi ruang kelas sesuai dengan materi yang diajarkan atau kondisi terkait (contoh: memasang <i>poster</i> atau <i>quotes</i> yang berkaitan dengan menghargai perbedaan)	-	-	-	-	-	-
10	Guru mengatur tempat duduk untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	-	✓	✓	✓	✓
<b>CLASSROOM CLIMATE</b>							
✓ 11	Guru mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓ 12	Guru memberikan penguatan positif ( <i>positive reinforcement</i> ) seperti pujian maupun <i>reward</i> untuk hal baik yang dilakukan oleh siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓ 13	Guru memberikan teguran atau hukuman yang sepadan kepada siswa yang berperilaku kurang baik di kelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓ 14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa berkebutuhan khusus maupun siswa reguler untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓ 15	Guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan baik untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Guru menciptakan rutinitas dan kebiasaan yang baik guna membimbing siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler dalam proses pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa berkebutuhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	khusus dan siswa reguler untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik						
✓	18 Guru menggunakan cara yang menarik dalam memberikan instruksi belajar kepada siswa	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	19 Guru memiliki pengetahuan akan kondisi sosial siswa di luar kelas seperti pergaulan siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	20 Guru mampu membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa berkebutuhan khusus dan reguler serta guru lainnya guna mendukung proses pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
<b>TEACHER'S ROLE</b>							
✓	21 Guru mampu menjadi mentor dan fasilitator dalam proses pembelajaran seperti memberi pengarahan atau menjelaskan hal yang kurang jelas bagi siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	22 Guru mampu menjadi <i>role model</i> yang baik bagi siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	23 Guru mampu mengamati perilaku siswa berkebutuhan khusus dan reguler dalam proses pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	24 Guru mampu memberi materi tambahan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa berkebutuhan khusus maupun siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	25 Guru mampu menyusun kurikulum dan <i>lesson plan</i> yang sesuai untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler dalam satu kelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	26 Guru mampu memberikan penanganan apabila terdapat <i>bullying</i> pada siswa	-	-	-	-	-	-
✓	27 Guru tidak memojokkan siswa berkebutuhan khusus dan reguler saat membuat kesalahan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	28 Guru mampu memberikan motivasi untuk siswa berkebutuhan khusus dan reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	29 Guru mampu memodifikasi kurikulum, <i>lesson plan</i> , dan instruksi yang sesuai dengan siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler	✓	✓	✓	✓	✓	✓
✓	30 Terdapat empat guru yang direkomendasikan untuk mengajar di kelas inklusi (1 guru pengampu mata pelajaran, 2 guru pendamping khusus, 1 guru orthopedagogis/ahli pendidikan anak luar biasa)	-	-	-	-	-	-

EXPERT JUDGEMENT FORM  
 EXPERT JUDGEMENT TOWARD THE CONTENT VALIDITY OF THE RESEARCH  
 INSTRUMENT

Topic: Classroom Management in Inclusive School


Item Numbers	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		



27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 28/01/2020

Judge

  
Dewa Ayu Eka Agustini, S.Pd. M.F.  
NIP. 198108142009122002

27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 27-01-2020

Judge

Diah Surya A

NIP. 19830923200812201

**APPENDIX 3 Field Note (Result of Observation)**

**FIELD NOTE**

THEORY	DIMENSION	INDICATOR	RESULT (ALL MEETINGS)					
			1	2	3	4	5	6
NCTQ (US National Council on Teacher Quality)	Rules	Teacher needs to establish rules	There are some rules for the students. But there is no specific rule for children with special needs in each meeting.					
		Teacher needs to communicate the rules	Teacher gives clear explanation and instruction about the rules. Examples of rules given: always pay attention, do not playing your smartphone without instruction.					
	Routines	Teacher can build routines to guide students in every situation	Teacher can build routine to guide the students in every meeting. Example of routine in the class: always check for each desk whether there is rubbish or not.					
	Praise	Teacher can reinforce positive behaviour by using praise	Teacher always gives positive reinforcement (praise) for the students' ability and hard work. For examples: "very good", "although both of them are in a relationship, they can keep their good achievement especially in English", give applause for the students.					
	Misbehaviour	Teacher can give consequences for students' misbehaviour	Teacher gives negative reinforcement (warning) for students' misbehaviour. For examples: "are you sleepy?", "listen, please", "go sit down in front, now" "stop playing your smartphone" "pay attention".					
	Engagement	Teacher can foster and maintain	Teacher gives each student opportunity to participate in the class by asking for					

		students' participation	different students in each meeting to solve the problems or answering the questions.
NSW Education Department Centre for Education, Statistics, and Evaluation	Managing Physical Environment	Teacher can manage the physical environment	Teacher creates comfortable physical environment for the students to study. The teacher also gives enough space for physical disability student to move. But in Meeting 2, the physical disability student sits with 3 other students (4 students in a line). It does not give him enough space.
	Motivating Students	Teacher can motivate students in the learning process	Teacher gives motivations to the students in every meeting. For examples: "hopefully what have you read before can be meaningful in your life", "respect each other".
	Using Least Intrusive Means	Teacher can minimize the use of intrusive means	Teacher uses interesting instruction and ways in delivering the material instead of using intrusive means.
	Involving Parents and Community	Teacher can maintain the relationship with parents and other teaching staffs to support the learning process	Teacher maintain her relationship with the other teaching staffs to support the learning process (sharing how to deal with a problem, sharing about the students' characteristics). But she does not maintain relationship with the parents directly.
	Social Factors	Teacher have knowledge about the students' social life	Teacher knows the students' social life. For examples: she knows who is close with the physical disability student, she knows about students who are dating in the class, she knows the students' economy.
	Positive Relationships with Students	Teacher can build positive relationship with	Teacher have a positive relationship with the students inside and outside

		students inside and outside the classroom	the classroom. For example: the students can have a joke with the teacher, the students always greet the teacher in the class and outside the class.
Nagler & Tirol	Setting	Teacher can create conducive classroom setting for students	Teacher creates conducive classroom setting by being cooperative and friendly toward the students.
	Decorating Room	Teacher decorates the room with something that related to material or English such as English posters or quotes	There is no decoration (poster or quote) in the classroom. It is because the classroom in SMK Negeri 3 Singaraja use mobile system.
	Arranging Chairs	Teacher manage or arrange the sitting position	Teacher also participate in students' sitting position. She always keeps the physical disability student to sit with other students (not sit alone). But, in the second meeting, she let the physical disability student to sit with the other 3 students (4 students in a line).
	Speaking to Children and Handling Responses	Teacher can handle the students' responses and questions in the learning process	Teacher always give repetition for her explanation or instruction in order to make the students understand. She also answers students' questions. For children with special needs, she emphasizes her explanation with English and Bahasa.
	Routines	Teacher can create, executing, modifying, and reinstating the routines for the students	Teacher can build routine to guide the students in every meeting. For example: always checking for each desk whether there is rubbish or not.

	Rules	Teacher can develop rules	There are some rules for the students. But there is no specific rule for children with special needs in each meeting.
	Communication	Teacher can communicate the rules to the students	Teacher gives clear explanation and instruction about the rules. Examples of the rules: always pay attention, do not playing your smartphone without instruction.
Nagler & Tirol	Managing Classroom Behaviour	Teacher needs to observe the students' behaviour	Teacher always observe the students' behaviour. If the students do the good things, she will give praise or positive reinforcement. If the students do the bad things, she will give warning to the students.
	Teacher's Role	Teacher can be a role model	Teacher can be a good role model for the students by following the school regulation and treat all students equally.
		Teacher can be a motivator	Teacher always give motivation to the students in the class. For examples: "hopefully what have you read before can be meaningful in your life", "respect each other".
		Teacher can be a planner	Teacher plan the lesson plan, instruction, and assessment based on the regular and physical disability student's needs.
	Rules	Teacher can give clear rules	Teacher gives clear explanation and instruction about the rules. Examples of the rules: always pay attention, do not playing your smartphone without instruction.
Handling Troubles	Teacher knows how to handling troubles	Because there is no bullying in the classroom, the way the teacher handling bullying cannot be seen. But	

			the teacher gives warning if the students joking too much.
	Handling Mistakes	Teacher should not shame or blame the students when they make error	Teacher not blame the students when they make error. She asks the reason behind their act with low voice.
	Classroom Climate	Teacher can create positive social climate	Teacher create positive social climate by giving praise, motivation, routines, and also warning for misbehaviour.
		Teacher can create positive emotional climate	Teacher gives motivation and know the students' social and emotional condition to support the learning process.
Vogler, Koranda, and Romance	Curricular Adaptations	Teacher modifies the curriculum based on the needs	Teacher modifies the national curriculum, K-13, for regular and physical disability student based on the needs.
	Instructional Modifications	Teacher modifies the instruction and lesson plan based on the needs	Teacher modifies the lesson plan and instruction based on the regular and physical disability student's needs.
	Human or People Resources	There are four teachers in the class (1 class teacher, 2 special escort teachers, and 1 ortho-pedagogic teacher)	There is only one class teacher in the class. There is no special escort teacher or ortho-pedagogic teacher in the class. But there is psychologist in SMK 3 Singaraja and special teacher for inclusive.

**APPENDIX 4 Interview Guide**

**BLUEPRINT FOR INTERVIEW GUIDE**

<b>THEORY</b>	<b>ASPECT</b>	<b>DIMENSION</b>	<b>INDICATOR</b>	<b>ITEM NUMBER</b>
NCTQ (US National Council on Teacher Quality)	Rule	Rules	Teacher needs to establish rules	1, 2
			Teacher needs to communicate the rules	1, 2
	Classroom Climate	Routines	Teacher can build routines to guide students in every situation	4
		Praise	Teacher can reinforce positive behaviour by using praise	5
		Misbehaviour	Teacher can give consequences for students' misbehaviour	5
		Engagement	Teacher can foster and maintain students' participation	5
NSW Education Department Centre for Education, Statistics, and Evaluation	Physical Environment	Managing Physical Environment	Teacher can manage the physical environment	3
	Classroom Climate	Motivating Students	Teacher can motivate students in the learning process	5
		Using Least Intrusive Means	Teacher can minimize the use of intrusive means	6
		Involving Parents and Community	Teacher can maintain the relationship with parents and other teaching staffs to support the learning process	8
		Social Factors	Teacher have knowledge about the students' social life	7
		Positive Relationships with Students	Teacher can build positive relationship with students inside and outside the classroom	8



Nagler & Tirol	Physical Environment and Classroom Climate	Setting	Teacher can create conducive classroom setting for students	3, 4
	Physical Environment	Decorating Room	Teacher decorates the room with something that related to material or English such as English posters	3
		Arranging Chairs	Teacher manage or arrange the sitting position	3
	Teacher's Role	Speaking to Children and Handling Responses	Teacher can handle the students' responses and questions in the learning process	9
	Classroom Climate	Routines	Teacher can create, executing, modifying, and reinstating the routines for the students	4
	Rule	Rules	Teacher can develop rules	1, 2
Communication		Teacher can communicate the rules to the students	1	
Nagler & Tirol	Classroom Climate and Teacher's Role	Managing Classroom Behaviour	Teacher needs to observe the students' behaviour	7, 9
		Teacher's Role	Teacher can be a role model	8
			Teacher can be a motivator	5
	Rule	Rules	Teacher can be a planner	10
			Teacher can give clear rules	1
	Classroom Climate	Handling Troubles	Teacher knows how to handling troubles	7
Handling Mistakes		Teacher should not shame or blame the students' when they make error	5	
Classroom Climate		Teacher can create positive social climate	4, 8	

			Teacher can create positive emotional climate	4, 7
Vogler, Koranda, and Romance	Teacher's Role	Curricular Adaptations	Teacher modifies the curriculum based on the needs	10
		Instructional Modifications	Teacher modifies the instruction and lesson plan based on the needs	10
		Human or People Resources	There are four teachers in the class (1 class teacher, 2 special escort teachers, and 1 ortho-pedagogic teacher)	9



## INTERVIEW GUIDE

NO	QUESTIONS
<b>RULES</b>	
1	Dalam proses pembelajaran, apakah terdapat peraturan khusus atau berbeda untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler? Bagaimana cara ibu mengkomunikasikannya?
2	Apakah terdapat perubahan perilaku setelah menerapkan peraturan yang ada?
<b>PHYSICAL ENVIRONMENT</b>	
3	Bagaimana cara Ibu menciptakan ruang kelas yang nyaman untuk siswa berkebutuhan khusus dan reguler secara umum? Apakah dengan mengatur tempat duduk siswa dan mendekorasi kelas?
<b>CLASSROOM CLIMATE</b>	
4	Bagaimana cara Ibu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler?
5	Apa saja bentuk motivasi, pujian/reward, serta teguran/hukuman yang Ibu berikan kepada siswa berkebutuhan khusus dan reguler di kelas? Apakah terdapat perbedaan?
6	Apakah terdapat perbedaan instruksi dalam proses pembelajaran antara siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler? Jika ada, mengapa?
7	Menurut Ibu, apakah terdapat bullying selama proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa berkebutuhan khusus? Jika ada, apa solusi atau tindakan apa yang Ibu akan lakukan?
8	Bagaimana upaya Ibu menjadi role model yang baik? Apakah berkaitan dengan cara Ibu membangun hubungan yang baik dengan siswa, orang tua, dan guru lain yang mengajar di kelas yang sama guna mendukung proses pembelajaran?
<b>TEACHER'S ROLE</b>	
9	Bagaimana cara Ibu memberikan pengarahan atau menyampaikan materi dengan baik kepada siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler? Apakah dibantu oleh guru lain seperti guru pendamping khusus atau ahli pendidikan anak luar biasa?

10	Bagaimana cara Ibu mengatur kelas? Apakah terdapat perbedaan dalam kurikulum, lesson plan, instruksi, serta penilaian yang Ibu susun untuk kelas ini?
----	---

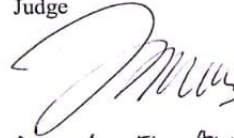


EXPERT JUDGEMENT FORM  
EXPERT JUDGEMENT TOWARD THE CONTENT VALIDITY OF THE RESEARCH  
INSTRUMENTS

Item Numbers	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 28/01/2020

Judge



Dewa Ayu Eka Agustini, S.Pd.M.Pd

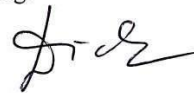
NIP. 198108142009122002

EXPERT JUDGEMENT FORM  
EXPERT JUDGEMENT TOWARD THE CONTENT VALIDITY OF THE RESEARCH  
INSTRUMENT

Item Numbers	Decision		Suggestion
	Relevant	Irrelevant	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		

Singaraja, 27-01-2020

Judge



Dah Surya A.....

NIP. 198309232008122001

## APPENDIX 5 Interview Transcription (Result of Interview)

### Interview Transcription

**R** = **Researcher**

**T** = **Teacher**

**Time Recorded** = **14 minutes 35 seconds**

R = Selamat pagi, Ibu.

T = Selamat pagi.

R = Jadi, saya mohon izin untuk bertanya atau melakukan *interview* terkait siswa inklusi di kelas.

T = Ya, silahkan.

R = Pertanyaan nomor satu niki terkait tentang *rules* atau peraturan. Nah, dalam proses pembelajaran, apakah terdapat peraturan khusus atau berbeda untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler? Kalau ada, bagaimana cara Ibu mengkomunikasikannya?

T = Ya, terima kasih. Untuk di sekolah kita, ada peraturan khusus untuk siswa berkebutuhan khusus dan juga untuk siswa reguler. Namun karena di sekolah kita dan di kelas, yang ada siswa inklusi hanya ada satu orang. Berarti akhirnya kita lebih cenderung ke siswa reguler dan hanya sesekali kita memberikan apa namanya.. perhatian khusus ke siswa inklusi.

R = Lalu, pertanyaan nomor dua niki Bu, setelah adanya peraturan atau pun *rules-rules* tersebut, apakah terdapat perubahan perilaku pada siswa baik itu siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus?

T = Ya, setelah kita lihat regulasinya dan ternyata memang ada perubahan perilaku. Perubahan perilakunya adalah kita sebagai guru semakin *concern* terhadap anak yang berkebutuhan khusus atau inklusi. Yang selama ini kan... kita... mereka kita samakan kemampuannya dengan anak-anak yang reguler. Dan kemudian anak-anak yang reguler pun, mereka ada kecenderungan untuk membantu siswa yang inklusi tersebut.

R = Berarti *rules* tersebut membantu proses pembelajaran Bu ya dan berjalan. Baik, pertanyaan selanjutnya itu terkait tentang *physical environment* atau bagaimana sih ruang kelas untuk mendukung proses pembelajaran. Pertanyaannya itu, bagaimana

cara Ibu menciptakan ruang kelas yang nyaman, baik untuk siswa reguler dan kebutuhan khusus? Misalnya, contohnya apakah dengan mengatur tempat duduk atau mendekorasi kelas?

T = Ya, untuk menciptakan ruang kelas yang nyaman untuk siswa berkebutuhan khusus dan reguler secara umum kita kan di sekolah ini masih melakukan sistem *classical*. Cuma, di kurikulum K-13 revisi kan yang paling menonjol itu adalah kegiatan kolaborasi. Jadi mereka ndak *single seat* kan tempat duduknya sendiri-sendiri, tapi mereka biasanya berkolaborasi, berkerjasama. Nah, pada kesempatan ini, khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus biasanya kita carikan pasangan anak-anak yang mempunyai kemampuan Bahasa Inggris di atas rata-rata. Tujuannya adalah untuk meng-*encourage* anak yang berkebutuhan khusus untuk bisa ikut belajar Bahasa Inggris sama seperti siswa yang reguler lainnya.

R = Kalau mendekorasi kelas apakah Ibu ikut turut andil?

T = Kalau dekorasi kelas kita kayaknya di... kalau di SMK enggak ya. Kalau di TK, *it's okay* mungkin ya. Kalau di sana enggak, paling kita siapkan suasana-suasana mereka nyaman belajar itu aja. Kalau sampai *decorating* kelas, kayanya kita enggak pernah.

R = Memang karena dari sekolahnya Bu ya.

T = Iya. Karena aturan sekolah memang seperti itu dan kelas kita kan *mobile*. Satu kelas itu kan bisa digunakan untuk beberapa kelas. Karena untuk satu hari, mereka bisa belajar di bengkel tiga jam, bisa belajar di teori lima jam, atau sebaliknya.

R = Baik Bu. Lalu untuk selanjutnya saya ingin menanyakan terkait *classroom climate* nya atau gimana sih suasana di kelas. Pertanyaannya itu, bagaimana sih cara Ibu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif? Kan karena di kelas ini ada siswa yang berbeda yaitu berkebutuhan khusus dan juga siswa reguler.

T = Untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler sama. Di satu kelas, di kelas MM 2 itu kan kemampuan berbahasa Inggrisnya beragam. Paling yang kemampuan Bahasa Inggrisnya di atas rata-rata itu dari tiga puluh siswa itu hanya sepuluh orang. Kemudian menengah, kemudian sisanya adalah di bawah termasuk anak yang inklusi mereka kan kemampuannya di bawah. Nah untuk mereka supaya tidak ada kesenjangan yang tinggi untuk satu topik yang kita ajarkan, akhirnya kita buat



kelompok yang di dalamnya adalah *mix*. Ada anak yang... apa namanya... di atas rata-rata. Ada anak yang rata-rata, juga anak yang lemah. Termasuk bagaimana kita meng... apa namanya... meng-*cover* anak inklusi untuk bisa masuk ke kelompok dan akhirnya bisa bekerja sama untuk menyelesaikan KD kita pada saat itu.

R = Berarti kurang lebih sama Bu ya.

T = Ya.

R = Karena supaya mungkin siswanya juga tidak merasa terlalu berbeda.

T = Ya. Karena kalau siswa yang pintar-pinter kita kumpulkan atau yang goblok-goblok kita kumpulkan akhirnya kayanya target kita gak tercapai. Karena setiap kita latihan, oke, kita latihan, ada sepuluh soal. Silahkan kalian kerjakan. Lima belas menit. Kalau mereka *mix* dengan kemampuan itu kan mereka bisa saling *sharing* informasi dibanding mereka lo anak-anak yang goblok, mereka cenderung kalau itu yang dikumpulkan yang kemampuannya... ndak boleh bilang anak goblok ya... yang *slow learner*, yang *slow learner* itu kan biasanya mereka agak lambat berpikir dan kalau dikumpulkan anak-anak yang *slow learner* cenderung mereka akan pasif. Seperti itu.

R = Lalu Bu, untuk pertanyaan selanjutnya, kan biasanya di kelas niki ada bentuk seperti memberikan motivasi, pujian, atau teguran. Apakah Ibu.. apa saja niki bentuk motivasi, pujian, dan teguran untuk siswa yang ada di kelas? Baik itu siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler, apakah terdapat perbedaan?

T = Jelas ada. Karena kenapa, kalau anak yang berkebutuhan khusus kita berikan teguran hukuman yang keras seperti itu nanti kan takut berpengaruh terhadap psikologis mereka. Kemudian kita paling sering memberikan untuk anak yang berkebutuhan khusus itu adalah motivasi. Motivasi. Kemudian kalau pujian sesekali, sesekali aja ke dia, karena kenapa, karena dia kan anak berkebutuhan khusus dia tidak selalu tugas-tugas yang diberikan itu hasilnya *outstanding*. Paling kita hanya bisa memberikan motivasi dan untuk anak yang reguler, biasanya, motivasi iya, kemudian *reward* juga iya, teguran juga iya kadang-kadang kalau mereka misalnya kita di kelas ketika kita sedang menyuruh mereka diskusi, mereka terlalu banyak ngobrol. Mereka tidak sesuai target dan lain sebagainya, seperti itu.

R = Berarti niki siswa berkebutuhan khusus niki tidak termasuk yang sering mendapat teguran Bu ya.

T = Enggak, karena memang cenderung dia juga adalah siswa yang pasif.

R = Baik Ibu, terima kasih. Untuk pertanyaan selanjutnya nanti akan saya tanyakan di hari selanjutnya. Terima kasih.

T = Oke, terima kasih.

R= Baik Ibu, sekarang saya akan melanjutkan *interview* terkait dengan pertanyaan yang belum saya tanyakan. Pertanyaan yang akan saya tanyakan berikut ini terkait tentang *classroom climate* atau bagaimana sih suasana kelas. Pertanyaannya itu apakah terdapat perbedaan instruksi dalam proses pembelajaran antara siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler? Jika ada, mengapa Ibu memberikan instruksi yang berbeda?

T = Terima kasih. Sebagai seorang guru, perbedaan instruksi dalam proses pembelajaran selalu ada. Dan terkait dengan siswa berkebutuhan khusus, itu biasanya instruksinya diberikan beberapa kali. Karena kita ngajar Bahasa Inggris pertama instruksinya dalam Bahasa Inggris dan karena siswa berkemampuan... eh siswa termasuk siswa yang *slow learner*, kadang-kadang instruksi itu diberikan dalam Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk siswa reguler, kita memberikan instruksi dalam Bahasa Inggris beberapa kali, kemudian konfirmasi ke mereka kalau mereka sudah mengerti nah silahkan mereka melakukan apa yang kita tugaskan.

R = Berarti lebih ke menekankan ya Bu ya?

T = Iya, he'eh. Iya.

R = Pertanyaan selanjutnya Bu, menurut Ibu niki di kelas apakah terdapat *bullying* antara siswa-siswanya? Kalau misalnya ada, apa solusi Ibu atau tindakan Ibu?

T = Em, selama ini, karena kebetulan siswa yang berkebutuhan khusus juga tidak terlalu... apa namanya... tidak terlalu aktif, tidak terlalu pro aktif dan dia cenderung lebih banyak diam dan melihat teman-temannya ngapain sehingga dan teman-temannya pun solidaritasnya tinggi terhadap dia. Sehingga di kelas ini tidak ada *bullying* untuk siswa yang berkebutuhan khusus. Malah mereka sering membantu dalam kegiatan apapun.

R = Berarti, tidak masalah mereka Bu ya. Lalu Bu, pertanyaan selanjutnya nih, bagaimana sih upaya Ibu menjadi *role model* yang baik bagi siswa?

T = Menjadi *role model* yang baik, kita menganggap siswa itu semua sama. Tidak membedakan antara siswa *superior*, rata-rata, dan *slow learner*. Dan kita selalu... apa namanya... mengakomodasi apa kemampuan mereka, kemudian memberi solusi terhadap apa kelemahan mereka sehingga mereka bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

R = Lalu apakah ada hubungannya niki bagaimana Ibu menjadi *role model* dengan membangun hubungan dengan siswa, orang tua, ataupun guru yang lain?

T = Ya, selalu ada. Karena biasanya kita selalu membangun hubungan baik bersama siswa dan juga membangun hubungan baik bersama guru lain yang kebetulan mengajar di kelas yang sama. Kita sering *sharing* bagaimana cara menangani kalau ada siswa yang bermasalah. Kita sering *sharing* di tim Bahasa Inggris kalau ada materi-materi yang agak sulit diterima oleh anak-anak dan itu semua tujuannya adalah untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran. Sedangkan untuk anak yang berkebutuhan khusus, sampai saat ini tidak pernah kita langsung berkaitan ke orang tua nya. Karena kenapa, yang berkaitan dengan orang tua itu biasanya adalah yang berkepentingan dengan keberadaan anak yang berkebutuhan khusus yaitu guru BK, kemudian wali kelas, dan juga psikolog yang ada di sekolah.

R = Berarti mengikuti peraturan dari sekolah ya Bu ya. Lalu Bu, untuk selanjutnya saya ingin bertanya. Biasanya niki, kan ada perbedaan antara siswa yang berkebutuhan khusus dan siswa reguler, apakah Ibu juga memberikan arahan atau dalam menyampaikan materi itu berbeda juga atau bagaimana Bu?

T = Materi yang diberikan sama. Hanya mungkin cara menyampaikan materi kepada siswa yang berkebutuhan khusus itu beda. Termasuk contoh mengerjakan latihan. Kalau siswa reguler, kita minta mereka mengerjakan sepuluh soal. Tapi khusus untuk siswa yang berkebutuhan khusus paling kita hanya minta mereka untuk menjawab lima soal saja atau separuh dari tugas yang mereka berikan karena memang terkait dengan kemampuan.

R = Lalu Ibu, salah satu niki, ada teori mengatakan bahwa kalau sebaiknya di sekolah inklusi niki ada guru pendamping atau ahli pendidikan anak luar biasa dalam proses pembelajaran itu. Apakah ada guru semacam itu yang membantu Ibu?

T = Sebenarnya guru inklusi di sekolah ini ada dan mereka udah mendapat ilmu di Denpasar atau di Jakarta terkait dengan siswa inklusi dan kita hanya sifatnya... dia

tidak mendampingi tapi kalau ada masalah dengan anak tersebut, kita jadi guru di kelas itu biasanya konsultasi ke dia. Tapi kalau ahli pendidikan anak luar biasa kita belum ada. Guru inklusi udah ada.

R = Berarti secara umum karena tidak ada hal tersebut tidak terlalu mengganggu Bu ya karena muridnya juga tidak terlalu...

T = Tidak terlalu banyak. Tidak terlalu banyak dan tidak terlalu buat masalah muridnya. Seperti itu.

R = Nah Ibu, untuk pertanyaan terakhir. Bagaimana cara Ibu untuk mengatur kelas? Apakah ada perbedaan kurikulum, *lesson plan*, atau instruksi, atau penilaian? Bagaimana Ibu menyusun untuk kelas ini?

T = Untuk pengelolaan kelas, *classroom management*, kita biasanya kan apa ilmu yang kita dapatkan kemarin di bangku kuliah itu selalu kita terapkan. Kemudian untuk pengaturan khusus kelas tidak. Cuma hanya kaitannya ke integrasi dari kurikulum 13 revisi itu adalah bagaimana anak-anak itu berkolaborasi. Jadi anak-anak tidak melulu sendiri dan lebih banyak diharapkan mereka bisa berdiskusi dalam kelompok. Dan untuk pengaturan kelas, biasanya khusus untuk anak yang berkebutuhan khusus, kita atur duduk dengan anak yang kemampuannya di atas rata-rata dan juga kemampuan rata-rata yang secara pribadi mereka dekat dan baik sehingga mereka bisa membantu anak yang inklusi tersebut untuk mencapai apa yang ditugaskan oleh guru walaupun itu standar nya standar minimal.

R = Berarti untuk penilaian juga menyesuaikan Bu?

T = Iya, untuk penyesuaian... untuk penilaian otomatis kita tidak bisa langsung memberi nilai yang tidak layak untuk anak karena memang dia tidak bisa kan, kalau kita terlalu idealis. Cuma kita di sekolah ada yang namanya KKM, Kriteria Ketuntasan Minimal, jadi apa yang kita lakukan selama ini karena secara proses mereka sudah berproses dengan baik walaupun di bawah rata-rata sehingga pada saat penilaian pun akhirnya guru itu kembali ke... penilaian yang berbasis hati ya. Hehehe. Penilaian yang berbasis hati dan kemanusiaan adanya kita beri nilainya KKM.

R = Baik, sekian pertanyaan-pertanyaan yang ingin saya tanyakan kepada Ibu. Terima kasih banyak atas waktunya Bu ya.